

## **Pelatihan Packaging Product Pada UMKM Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat**

**Harry Budiantoro<sup>1\*</sup>, Dean Salomo Anthonio<sup>2</sup>, Perdana Wahyu Santosa<sup>3</sup>,  
Muhammad Abshar<sup>4</sup>, Kanaya Lapae<sup>5</sup>, Hestin Agus Tantri Ningsih<sup>6</sup>**

<sup>1,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia

<sup>6</sup>STIE Kusuma Negara Jakarta

Email korespondensi: [budiantoro.h@gmail.com](mailto:budiantoro.h@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kemasan produk kepada pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat guna adanya pengembangan daya kreativitas, pengembangan produk menentukan ciri khas produk dan membuat merk produk melalui pelatihan branding dan packaging. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup pelatihan, sosialisasi dan pendampingan serta pendekatan fasilitas dan media yang terdiri dari penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, praktek, dan pengamatan. Selain meningkatkan pengetahuan peserta tentang kemasan produk, mereka juga mampu menciptakan kemasan yang baru dan menarik. Hasil survei terhadap kemasan baru menunjukkan bahwa rata-rata responden menyukai kemasan baru dari peserta. Dengan kata lain, kemasan baru mampu menarik minat konsumen.

Kata Kunci : Pelatihan, Kemasan, Pemasaran, UMKM

### **ABSTRACT**

*The aim of this community service activity is to provide knowledge and skills in creating product packaging to micro, small, and medium-sized enterprises (UMKM) in Mandalamekar Village, Cimenyan District, Bandung Regency, West Java. This is to promote the development of creativity, product differentiation, and brand creation through training in branding and packaging. The implementation method includes training, socialization, mentoring, and the use of facilities and media, which involve the delivery of materials, discussions, demonstrations, practice, and observation. In addition to enhancing participants' knowledge of product packaging, they are also capable of creating new and attractive packaging. The survey results on the new packaging indicate that, on average, respondents favor the participants' new packaging. In other words, the new packaging is able to capture consumer interest.*

*Keywords: Training, Packaging, Marketing, SMEs*

Received: 6 Okt 2023 / Revised: 24 Okt 2023 / Accepted: 13 Nov 2023 / Online: 14 Nov 2023

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan elemen krusial dalam perekonomian negara (Susetyo, 2020). UMKM memiliki potensi besar dan memegang peranan serta posisi yang sangat vital dalam mencapai sasaran pembangunan nasional dan memajukan perekonomian masyarakat. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam menciptakan inovasi yang seiring dengan upaya untuk melestarikan dan memperkaya aspek-aspek tradisi dan budaya lokal (Putra et al., 2023). UMKM juga berperan signifikan dalam membantu negara atau pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru. Melalui UMKM, banyak unit usaha baru bermunculan yang mempekerjakan tenaga kerja baru, yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan pendapatan rumah tangga (Arsyad et al., 2015). Kebijakan pemberdayaan UMKM pada umumnya bertujuan untuk mendukung berbagai inisiatif dalam mengatasi kemiskinan dan disparitas, menciptakan peluang kerja, meningkatkan ekspor, serta menghidupkan kembali sektor pertanian dan perdesaan, yang merupakan fokus utama pembangunan nasional (Zainuddin et al., 2019).

Dalam dunia usaha, terutama di industri atau penjualan produk pangan, salah satu aspek yang tak dapat diabaikan adalah kemasan. Bahkan dalam situasi persaingan usaha yang sangat sengit, selain harga dan kualitas produk, kemasan memegang peranan penting dalam meraih keunggulan bersaing (Bahri et al., 2023). Oleh karena itu, fungsi kemasan tidak hanya berfokus pada melindungi produk dari kerusakan selama proses transportasi, penyimpanan, dan penjualan (Wadud & Fitriani, 2021). Walaupun penting untuk meningkatkan penjualan, hanya sedikit dari pelaku usaha, terutama yang termasuk dalam kategori mikro dan kecil, yang memberikan perhatian khusus terhadap kemasan produk mereka. (Maryama et al., 2018). Salah satu pilihan untuk meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan pemodernan sistem operasional dan mengoptimalkan kebijakan yang bersifat sistemik, sehingga akan memiliki pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan daya saing wilayah (Chairi, 2022).

Desa Mandalamekar merupakan wilayah di mana terdapat pusat kegiatan ekonomi UMKM yang menghasilkan produk makanan olahan, pakaian jadi (tekstil), dan sepatu kulit yang dijadikan sebagai maklon. Namun, pertumbuhan perdagangan di Desa Mandalamekar cenderung stabil. Mayoritas penduduk, khususnya para ibu di desa tersebut, banyak yang melakukan pekerjaan rumah tangga selain berkegiatan di sektor pengolahan dan perdagangan untuk mendukung perekonomian keluarga. Usaha yang mereka jalankan cenderung berskala kecil hingga menengah dan masuk dalam kategori usaha rumahan.

Beberapa pelaku UMKM di Desa Mandalamekar menghadapi masalah terkait pengemasan produk mereka. Beberapa di antaranya masih menggunakan metode pengemasan tradisional, dengan barang-barang yang dikemas hanya menggunakan bahan kemasan sederhana yang kurang menarik. Hal ini terjadi karena masih ada pandangan bahwa pengemasan itu merupakan biaya yang tinggi. Mereka berpendapat bahwa anggapan ini muncul karena pelaku UMKM mengira diperlukan peralatan mahal untuk melakukan pengemasan produk makanan atau minuman agar terlihat menarik bagi konsumen.

Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama antara Perguruan Tinggi Klaster Madya Universitas YARSI, Jakarta, dan Perguruan Tinggi Klaster Utama STIE Indonesia, Jakarta, yang difasilitasi oleh Perguruan Tinggi Klaster Mandiri Universitas Widyatama, Bandung. Program ini adalah bagian dari inisiatif Pengabdian Kepada Masyarakat yang dani oleh Kemendikbudristek melalui program BIMA (Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) TA 2023. Kegiatan Program BIMA ini Dilaksanakan Pada Tanggal 22

sampai 24 September 2023 di Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Tujuan utama dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk memberdayakan mitra dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk kelompok umum, kelompok ekonomi, dan kelompok belajar berwirausaha, serta membentuk dan mengembangkan komunitas yang mandiri baik secara ekonomi maupun sosial. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang saat ini belum produktif secara ekonomi, seperti karangtaruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, RW/RT, dan Desa. Fokus dari kegiatan pengabdian ini adalah pada pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar sebagai target program, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada mereka mengenai aspek kewirausahaan terutama dalam hal branding dan packaging.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Beberapa pelaku UMKM di Desa Mandalamekar menghadapi masalah terkait pengemasan produk mereka. Beberapa di antaranya masih menggunakan metode pengemasan tradisional, dengan barang-barang yang dikemas hanya menggunakan bahan kemasan sederhana yang kurang menarik. Hal ini terjadi karena masih ada pandangan bahwa pengemasan itu merupakan biaya yang tinggi. Mereka berpendapat bahwa anggapan ini muncul karena pelaku UMKM mengira diperlukan peralatan mahal untuk melakukan pengemasan produk makanan atau minuman agar terlihat menarik bagi konsumen.

Para pelaku UMKM pada umumnya menghadapi berbagai keterbatasan, termasuk keterbatasan sumber daya dan keterampilan teknologi, kesulitan dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman, serta tantangan-tantangan lainnya (Marjukah, 2022). Keterbatasan dalam kewirausahaan dan kurangnya pengetahuan mengenai manajemen pemasaran, terutama terkait branding dan packaging, menjadi hambatan signifikan dalam memperluas pasar (Basuki & Rusyandi, 2017).

### **Solusi dan Target**

Pelatihan tentang branding dan packaging product dilakukan pada para pelaku UMKM di Desa Mandalamekar. Kegiatan ini guna menyelesaikan masalah yang terjadi pada UMKM di desa tersebut yang masih menggunakan pengemasan produk tradisional, sederhana dan tidak menarik dengan melakukan pengembangan daya kreativitas, pengembangan produk menentukan ciri khas produk dan membuat merk produk melalui pelatihan *branding* dan *packaging*.

## **MATERI DAN METODE**

### **Lokasi dan waktu**

Kegiatan ini bertema “Pelatihan Packaging Product Pada UMKM Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2023 pada pukul 09.00 WIB – selesai.

### **Khalayak sasaran**

Masyarakat yang saat ini belum produktif secara ekonomi, seperti karangtaruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, RW/RT, dan Desa.

### **Metode / pendekatan**

Tim telah menetapkan berbagai metode kegiatan berdasarkan solusi dan target luaran dari rencana pelaksanaan program PKM di Desa Mandalamekar, yaitu:

a. Metode Pelatihan:

Metode ini digunakan untuk mentransfer pengetahuan dan teknologi guna mengatasi permasalahan dengan meningkatkan pemahaman dan wawasan para pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar. Pendekatan ini dipilih oleh tim untuk mengatasi masalah dan mencapai target luaran, seperti pengembangan kreativitas, pengembangan produk, menentukan ciri khas produk, dan membuat merk produk melalui pelatihan branding dan packaging.

b. Sosialisasi dan Pendampingan:

Metode ini bertujuan untuk mentransfer keterampilan kepada pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar dalam meningkatkan teknik produksi. Pelatihan ini akan dilakukan secara langsung di lapangan dan akan disampaikan oleh narasumber ahli sesuai dengan bidangnya.

c. Pendekatan Fasilitasi dan Media:

Metode ini digunakan untuk mempermudah dan memperlancar proses produksi produk selanjutnya. Media akan memainkan peran penting dalam mencari model dan desain baru, teknik produksi baru, serta memamerkan produk akhir di situs web lembaga atau platform lainnya untuk memaksimalkan fungsi pemasaran.

### **Indikator keberhasilan**

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan kemasan produk dari sebelum hingga setelah pelatihan, menilai sejauh mana peserta mampu menghasilkan desain kemasan yang lebih kreatif dan menarik setelah mengikuti pelatihan, menilai apakah pelatihan telah membantu peserta dalam meningkatkan efisiensi dalam proses pembuatan kemasan produk, mengukur sejauh mana kemasan baru telah meningkatkan daya saing produk di pasaran, menilai apakah ada peningkatan dalam penjualan produk UMKM setelah menerapkan kemasan baru.

## **REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

### **PELAKSANAAN/REALISASI KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan ini dapat terealisasikan dengan baik. Pertama, mulai dari melaksanakan observasi untuk memberikan surat permohonan izin kepada Kepala Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat agar memberikan perizinan pada pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



Gambar 1. Banner Kegiatan

Berikut adalah prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh tim untuk merealisasikan rencana program PKM:

### 1. Penyusunan Rencana Kegiatan

Tahap pertama melibatkan rapat koordinasi tim untuk memulai proses, mengirim surat menyurat, menetapkan kriteria, memutuskan jumlah narasumber, membimbing, mendampingi, menyusun modul, menentukan jadwal kegiatan, melaksanakan program latihan, melakukan monitoring dan evaluasi, serta menyusun laporan kegiatan dan menulis artikel ilmiah untuk jurnal Nasional/Media Masa. Rapat penyusunan rencana kerja ini dilakukan di FEB YARSI yang dihadiri oleh para ketua dan anggota pengusul serta para mahasiswa.



Gambar 2. Rapat Penyusunan Rencana Kegiatan

### 2. Observasi Lokasi Kegiatan

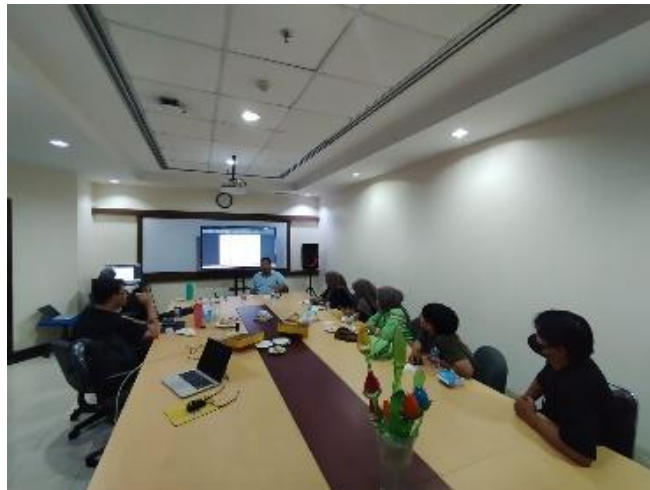
Selanjutnya dilakukan observasi langsung lokasi dimana kegiatan akan dilaksanakan yaitu di Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kegiatan ini untuk mengumpulkan data mengenai UMKM yang ada pada desa tersebut.



Gambar 3. Observasi pada Desa Mandalamekar

### 3. Rapat Koordinasi Tim Pelaksana

Pada tahap ini, tim akan mengadakan rapat untuk mendistribusikan tugas, merencanakan rapat koordinasi persiapan, dan memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.



Gambar 4. Rapat Kordinasi Tim Pelaksana

### 4. Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi dan pendampingan dilaksanakan di Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.





Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan (1)

#### 5. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan oleh tim pengusul, sedangkan evaluasi bertujuan untuk menilai semua tahapan program, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di lapangan, serta mengukur indikator keberhasilan. Evaluasi dan monitoring secara berkala melalui WA grup dan kunjungan kembali ke Desa

#### PEMBAHASAN

Pada tanggal 24 September 2023 pukul 09.00 WIB, kegiatan utama dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dijalankan. Acara ini diadakan di Kantor Kepala Desa dengan mengundang ibu-ibu dan anggota karang taruna, dihadiri oleh sekitar 44 orang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja. Di Desa Mandalamekar, kelompok UMKM telah berhasil memproduksi berbagai produk menjanjikan seperti comring, seblak, manisan terong, endog lewo, kentang mustofa, dan lain-lain. Mereka juga telah memanfaatkan berbagai platform pemasaran digital seperti Shopee dan Tiktok.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan (2)

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara melakukan Packaging Produk. Bagi ibu-ibu yang terlibat dalam UMKM dan ingin meningkatkan kemasan produk mereka, kegiatan ini memberikan panduan. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa para ibu-ibu UMKM mulai mempertimbangkan cara untuk meningkatkan kemasan produk mereka.

Untuk menilai kemampuan peserta, dilakukan Pre Test mengenai pengetahuan tentang Packaging Produk, dengan tingkat pengetahuan awal sebesar 32% dari ibu-ibu di Desa Mandalamekar. Setelah Pre Test, dilakukan evaluasi akhir dengan Post Test. Hasilnya menunjukkan bahwa 89% dari ibu-ibu di Desa Mandalamekar menunjukkan peningkatan dalam pengetahuan mereka tentang Packaging Produk. Dampak dari sosialisasi mengenai Packaging Produk adalah mendorong ibu-ibu UMKM untuk meningkatkan kemasan produk mereka agar lebih menarik.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **KESIMPULAN**

Program pelatihan packaging product pada UMKM di Desa Mandalamekar telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan kemasan produk. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan konsep packaging product. Sebelum pelatihan, hanya 32% dari ibu-ibu UMKM di Desa Mandalamekar memiliki pengetahuan yang memadai tentang packaging product. Namun, setelah pelatihan, angka tersebut meningkat menjadi 89%, menunjukkan peningkatan yang sangat positif. Dampak dari pelaksanaan program ini juga terlihat dari motivasi dan komitmen para ibu-ibu UMKM untuk meningkatkan kemasan produk mereka. Mereka mulai mempertimbangkan strategi untuk membuat kemasan produk yang lebih menarik bagi konsumen.

### **SARAN KEGIATAN LANJUTAN**

Untuk memastikan kelangsungan program PKM di Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, langkah-langkah berikut perlu diambil:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI akan terus memberikan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan dalam aspek manajemen dan produksi dengan fokus pada upaya peningkatan berkelanjutan.
2. Diharapkan bahwa pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar akan menunjukkan peningkatan produktivitas dan kreativitas, sehingga mereka dapat menjadi pelaku usaha yang kompeten dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknik penjualan dan pemasaran.
3. Para pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar diharapkan akan semakin menyadari pentingnya media online sebagai alat untuk merancang desain dan merencanakan strategi pemasaran.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi kepada pelaku UMKM di Desa Mandalamekar, Bandung telah berjalan dengan sukses. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbudristek, Ketua Yayasan, Rektor, Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis, Kepala Desa Mandalamekar, para peserta pelaku UMKM, serta semua pihak lain yang terlibat dalam keberhasilan program ini.



## REFERENSI

- Arsyad, M., Himawan., & Adam, Gibza, A. (2015). Pengembangan Kewirausahaan UMKM : Suatu Tantangan Di Era Ekonomi Digital. *JP FEB UNSOED*, 5(1).
- Bahri, B., Sari, N. P., & Alamsyah, F. (2023). Pelatihan Desain Kemasan (Packaging) Dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Kapanewon Turi. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 15-31. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.15-31>
- Basuki, T. I., & Rusyandi, D. (2017). Pelatihan Packaging Dan Branding Serta Pembukuan Sederhana Pada Usaha Yoghurt Dan Es Yoghurt Kecamatan Kiara Condong. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 2(1), 167–170. <https://doi.org/10.52250/p3m.v2i1.66>
- Chairi, Z., Aflah, A., & Aprilyana, I. (2022). Peningkatan Produktifitas UMKM Melalui Pemanfaatan Digital Marketing di Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 344–349. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i2.6730>
- Herawati, S., Parantika, A., & Afriza, L. (2020). Pelatihan Packaging Produk Unggulan Masyarakat Desa Wisata. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(6), <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i6.2707>
- Marjukah, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Pemasaran Digital Terhadap Kinerja Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i1.316>
- Maryama, S., Yandri, P., & Istimal, I. (2018). Pelatihan Pembuatan Packaging Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Di Kota Tangerang Selatan. *SEMBADHA: Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 156-159.
- Putra, A., Safitri, A. D., Saputri, C. O. M., Arifinda, D. A. R., Nugraheni, H., & Witjaksono, G. S. B. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Packaging Pada UMKM Di Kelurahan Blitar Untuk Meningkatkan Daya Jual Produk. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 244–249. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i3.911>
- Wadud, A. M., & Fitriani, E. (2021). Pelatihan Desain Kemasan Dalam Rangka Peningkatan Nilai Jual Produk UMKM di Kabupaten Kuningan. *DIMASEJATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.24235/dimasejati.v3i2.9249>
- Zainuddin, A., Setyawardani, R. D., Sutomo, Ibadil, F., Maula, & Yusup. (2019). Memberikan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Desa Batonaong Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Purna Iswara*, 1(2), 13–18.